

EFEKTIVITAS PELATIHAN GURU TERHADAP PENINGKATAN KOMPETENSI MENGAJAR: STUDI LITERATUR

Aprilia Putri Nirmalasari¹, Barokah Isdaryanti², Joko Sutarto³

^{1,2,3} Magister Administrasi Pendidikan, Sekolah Pascasarjana,
Universitas Negeri Semarang

¹aprilial5@students.unnes.ac.id, ²barokahisdaryanti@mail.unnes.ac.id,

³jokotarto@mail.unnes.ac.id,

ABSTRACT

This study aims to analyze the effectiveness of teacher training on improving teaching competency through a Systematic Literature Review (SLR) approach. Teacher training is an important strategy in educational human resource management to improve professionalism and the quality of learning. The development of educational technology and changes in the learning system require teachers to continuously improve their competency through various relevant and sustainable training programs. The research method used is a Systematic Literature Review by reviewing articles from national journals indexed by SINTA for the period 2021–2026. The data collection process was carried out through the Google Scholar, Garuda Kemdikbud, and SINTA databases using keywords related to teacher training and teaching competency. The selected articles were adjusted to the inclusion criteria and analyzed descriptively to obtain findings relevant to the research objectives. The results showed that teacher training has a positive influence on improving teachers' pedagogical and professional competencies. Training conducted through workshops, In-House Training (IHT), blended learning, and digital platforms such as the Merdeka Mengajar Platform has been proven to improve teachers' abilities in the use of learning technology, classroom management, the application of innovative learning methods, and curriculum understanding. Furthermore, training effectiveness is influenced by the quality of the training materials, implementation methods, instructor competence, participant motivation, and post-training follow-up. Based on the results of this study, it can be concluded that teacher training is an effective strategy for improving teaching competence and teacher professionalism. Therefore, training programs must be implemented systematically, sustainably, and tailored to teacher needs to optimally support improvements in educational quality.

Keywords: teacher training, teaching competence, educational human resource management, systematic literature review, teacher professionalism

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas pelatihan guru terhadap peningkatan kompetensi mengajar melalui pendekatan Systematic Literature Review (SLR). Pelatihan guru merupakan salah satu strategi penting dalam manajemen sumber daya manusia pendidikan untuk meningkatkan profesionalisme dan kualitas pembelajaran. Perkembangan teknologi pendidikan dan perubahan sistem pembelajaran menuntut guru untuk terus meningkatkan kompetensinya melalui berbagai program pelatihan yang relevan dan berkelanjutan. Metode

penelitian yang digunakan adalah Systematic Literature Review dengan mengkaji artikel jurnal nasional terindeks SINTA tahun 2021–2026. Proses pengumpulan data dilakukan melalui database Google Scholar, Garuda Kemdikbud, dan SINTA dengan menggunakan kata kunci terkait pelatihan guru dan kompetensi mengajar. Artikel yang dipilih disesuaikan dengan kriteria inklusi dan dianalisis secara deskriptif untuk memperoleh temuan yang relevan dengan tujuan penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan guru memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan kompetensi pedagogik dan profesional guru. Pelatihan yang dilakukan melalui workshop, In House Training (IHT), blended learning, dan platform digital seperti Platform Merdeka Mengajar terbukti mampu meningkatkan kemampuan guru dalam penggunaan teknologi pembelajaran, pengelolaan kelas, penerapan metode pembelajaran inovatif, dan pemahaman kurikulum. Selain itu, efektivitas pelatihan dipengaruhi oleh kualitas materi pelatihan, metode pelaksanaan, kompetensi instruktur, motivasi peserta, serta tindak lanjut pascapelatihan. Berdasarkan hasil kajian tersebut, dapat disimpulkan bahwa pelatihan guru merupakan strategi yang efektif dalam meningkatkan kompetensi mengajar dan profesionalisme guru. Oleh karena itu, pelaksanaan program pelatihan perlu dilakukan secara sistematis, berkelanjutan, dan sesuai dengan kebutuhan guru agar mampu mendukung peningkatan mutu pendidikan secara optimal.

Kata Kunci: pelatihan guru, kompetensi mengajar, manajemen sumber daya manusia pendidikan, *systematic literature review*, profesionalisme guru.

A. Pendahuluan

Peningkatan kualitas pendidikan tidak dapat dilepaskan dari kualitas sumber daya manusia pendidikan, khususnya guru sebagai pelaksana utama proses pembelajaran. Guru memiliki peran strategis dalam menentukan keberhasilan peserta didik melalui kemampuan pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian yang dimilikinya. Oleh sebab itu, pengembangan kompetensi guru menjadi salah satu fokus utama dalam manajemen sumber daya manusia pendidikan. Salah satu upaya yang banyak dilakukan oleh pemerintah

maupun lembaga pendidikan adalah melalui program pelatihan guru yang dirancang untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan profesionalisme guru.

Perkembangan teknologi pendidikan, perubahan kurikulum, serta tuntutan pembelajaran abad ke-21 menuntut guru untuk mampu beradaptasi dengan berbagai inovasi pembelajaran. Dalam kondisi tersebut, pelatihan guru menjadi instrumen penting untuk meningkatkan kemampuan guru dalam mengelola kelas, memanfaatkan teknologi pembelajaran, serta menerapkan

metode pembelajaran yang lebih efektif dan inovatif. Pelatihan yang terencana dan berkelanjutan dinilai mampu membantu guru meningkatkan keterampilan mengajar sehingga proses pembelajaran menjadi lebih berkualitas dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa pelatihan memberikan dampak positif terhadap peningkatan kompetensi mengajar guru. Penelitian yang dilakukan oleh Nilasari (2021) menjelaskan bahwa pelatihan model pembelajaran mampu meningkatkan efikasi diri dan kompetensi pedagogik guru secara signifikan. Selain itu, penelitian Hariadi (2021) menemukan bahwa kegiatan In House Training (IHT), bimbingan teknis, dan workshop dapat meningkatkan kompetensi profesional guru dalam pelaksanaan pembelajaran daring. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pelatihan tidak hanya membantu guru memahami materi pembelajaran, tetapi juga meningkatkan kemampuan adaptasi terhadap perubahan sistem pendidikan.

Di sisi lain, efektivitas pelatihan guru masih menjadi perhatian dalam dunia pendidikan. Tidak semua

program pelatihan mampu memberikan dampak yang optimal terhadap peningkatan kompetensi mengajar. Beberapa pelatihan masih bersifat teoritis, kurang berorientasi pada kebutuhan lapangan, serta minim tindak lanjut setelah pelaksanaan kegiatan. Kondisi tersebut menyebabkan hasil pelatihan belum sepenuhnya diterapkan dalam praktik pembelajaran di kelas. Oleh karena itu, evaluasi terhadap efektivitas program pelatihan menjadi penting agar pelaksanaan pelatihan dapat benar-benar mendukung peningkatan kualitas guru secara berkelanjutan.

Selain itu, kompetensi guru merupakan faktor penting dalam menciptakan pembelajaran yang efektif. Guru yang memiliki kompetensi baik cenderung mampu menciptakan suasana belajar yang aktif, kreatif, dan inovatif. Sebaliknya, rendahnya kompetensi mengajar dapat memengaruhi kualitas pembelajaran dan hasil belajar peserta didik. Oleh karena itu, pelatihan menjadi salah satu strategi pengembangan sumber daya manusia pendidikan yang perlu dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan agar guru mampu

menghadapi tantangan pendidikan modern.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dipahami bahwa pelatihan guru memiliki peranan penting dalam meningkatkan kompetensi mengajar dan profesionalisme guru. Namun demikian, efektivitas pelaksanaan pelatihan masih perlu dikaji lebih mendalam melalui berbagai hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis efektivitas pelatihan guru terhadap peningkatan kompetensi mengajar melalui studi literatur dari berbagai jurnal yang relevan.

Landasan Teori

Manajemen sumber daya manusia pendidikan

Manajemen sumber daya manusia (MSDM) pendidikan merupakan proses pengelolaan tenaga pendidik dan kependidikan secara efektif untuk mencapai tujuan pendidikan. Dalam konteks pendidikan, MSDM berfokus pada pengembangan kualitas guru melalui berbagai program seperti pelatihan, pengembangan profesional, evaluasi kinerja, dan peningkatan kompetensi.

Guru sebagai komponen utama dalam pendidikan memiliki peran strategis dalam menentukan kualitas proses pembelajaran dan hasil belajar peserta didik.

Pengembangan kompetensi guru menjadi bagian penting dalam MSDM pendidikan karena perkembangan teknologi, perubahan kurikulum, dan tuntutan pembelajaran abad ke-21 menuntut guru untuk terus meningkatkan kemampuan profesionalnya. Oleh karena itu, lembaga pendidikan perlu menyediakan program pelatihan yang relevan agar guru mampu beradaptasi dengan perubahan sistem pendidikan dan kebutuhan peserta didik. Penelitian Sabon (2021) menjelaskan bahwa program pendidikan dan pelatihan guru memiliki kontribusi dalam meningkatkan kompetensi pedagogik dan profesional guru sehingga kualitas pembelajaran dapat meningkat.

Selain itu, pengembangan sumber daya manusia pendidikan tidak hanya bertujuan meningkatkan kemampuan teknis guru, tetapi juga membangun sikap profesional, kreativitas, dan kemampuan adaptasi terhadap perkembangan pendidikan digital. Pelaksanaan pelatihan yang

sistematis dan berkelanjutan menjadi strategi penting dalam meningkatkan mutu pendidikan secara keseluruhan.

Pelatihan guru

Pelatihan guru merupakan proses pembelajaran yang dirancang untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi guru dalam melaksanakan tugas profesionalnya. Pelatihan dilakukan sebagai bentuk pengembangan profesional berkelanjutan agar guru mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi pendidikan, serta perubahan metode pembelajaran.

Pelatihan guru dapat dilakukan melalui berbagai bentuk kegiatan seperti workshop, seminar, In House Training (IHT), pelatihan berbasis digital, dan komunitas belajar guru. Program pelatihan yang efektif umumnya disesuaikan dengan kebutuhan guru serta didukung oleh metode pelatihan yang interaktif dan aplikatif.

Penelitian Nilasari (2021) menunjukkan bahwa pelatihan model-model pembelajaran memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan efikasi diri dan kompetensi pedagogik guru. Guru yang mengikuti pelatihan mengalami

peningkatan kemampuan dalam mengelola pembelajaran dan menerapkan strategi pembelajaran yang lebih inovatif. Selain itu, penelitian Isminah (2023) mengenai penerapan In House Training (IHT) menunjukkan bahwa pelatihan mampu meningkatkan kompetensi guru dalam penggunaan Google Classroom pada pembelajaran daring. Hasil penelitian tersebut memperlihatkan bahwa pelatihan berbasis praktik lebih efektif dalam meningkatkan keterampilan guru dalam memanfaatkan teknologi pembelajaran.

Perkembangan transformasi digital juga mendorong munculnya pelatihan berbasis platform digital. Penelitian Supardi dan Rosdiana (2024) menjelaskan bahwa pelatihan mandiri melalui Platform Merdeka Mengajar (PMM) efektif dalam meningkatkan kompetensi pedagogik dan profesional guru karena memberikan akses pembelajaran yang fleksibel dan mudah diakses. Dengan demikian, pelatihan guru menjadi salah satu strategi utama dalam pengembangan sumber daya manusia pendidikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan profesionalisme guru.

Kompetensi mengajar guru

Kompetensi mengajar guru merupakan kemampuan yang dimiliki guru dalam melaksanakan proses pembelajaran secara efektif, profesional, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Kompetensi guru mencakup kemampuan pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian yang saling mendukung dalam pelaksanaan pembelajaran. Kompetensi pedagogik berkaitan dengan kemampuan guru dalam memahami karakteristik peserta didik, merancang pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran, dan melakukan evaluasi pembelajaran. Kompetensi profesional berkaitan dengan penguasaan materi pembelajaran secara mendalam serta kemampuan mengembangkan materi ajar sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Guru yang memiliki kompetensi mengajar yang baik cenderung mampu menciptakan suasana belajar yang aktif, kreatif, dan inovatif. Sebaliknya, rendahnya kompetensi guru dapat memengaruhi kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, peningkatan kompetensi guru menjadi kebutuhan

penting dalam dunia pendidikan. Penelitian Al Azhar (2021) menunjukkan bahwa pelaksanaan program pelatihan peningkatan kompetensi guru bidang teknologi dan komunikasi memberikan dampak positif terhadap efektivitas pembelajaran dan peningkatan kualitas guru dalam melaksanakan tugas profesionalnya. Selain itu, penelitian Kandowanko, Worang, dan Sendow (2026) menjelaskan bahwa pelatihan penerapan teknologi pembelajaran mampu meningkatkan kompetensi guru dalam penggunaan media digital serta membantu guru lebih adaptif terhadap perkembangan teknologi pendidikan.

Efektivitas pelatihan guru terhadap kompetensi mengajar

Efektivitas pelatihan guru dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan program pelatihan dalam meningkatkan kemampuan, keterampilan, dan kompetensi guru dalam proses pembelajaran. Pelatihan dikatakan efektif apabila mampu memberikan perubahan positif terhadap kualitas mengajar guru setelah mengikuti program pelatihan. Efektivitas pelatihan dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti kualitas materi pelatihan,

kompetensi instruktur, metode pelatihan, motivasi peserta, dukungan sekolah, dan tindak lanjut pascapelatihan. Pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan guru akan lebih mudah diterapkan dalam praktik pembelajaran sehingga memberikan dampak nyata terhadap peningkatan kompetensi mengajar.

Penelitian Sabon (2021) menjelaskan bahwa program pendidikan dan latihan profesi guru terbukti efektif dalam meningkatkan kompetensi pedagogik dan profesional guru melalui peningkatan hasil evaluasi kompetensi setelah pelatihan dilakukan. Selanjutnya, penelitian Supardi dan Rosdiana (2024) menunjukkan bahwa pelatihan berbasis digital melalui Platform Merdeka Mengajar memberikan dampak positif terhadap peningkatan kompetensi guru karena pelatihan dapat diakses secara fleksibel dan berkelanjutan. penelitian Yohamintin dkk. (2026) menjelaskan bahwa pelatihan penguatan kompetensi guru melalui model pengembangan berkelanjutan mampu meningkatkan efisiensi kinerja guru dan kualitas pembelajaran di sekolah dasar.

Berdasarkan beberapa penelitian tersebut, dapat dipahami bahwa

pelatihan guru memiliki peranan penting dalam meningkatkan kompetensi mengajar dan profesionalisme guru. Oleh karena itu, pelaksanaan pelatihan yang sistematis, relevan, dan berkelanjutan perlu terus dikembangkan untuk mendukung peningkatan mutu pendidikan.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR). *Systematic Literature Review* merupakan metode penelitian yang dilakukan dengan cara mengidentifikasi, mengkaji, mengevaluasi, dan menafsirkan seluruh penelitian yang relevan terkait topik tertentu secara sistematis dan terstruktur. Metode ini digunakan untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai efektivitas pelatihan guru terhadap peningkatan kompetensi mengajar berdasarkan hasil penelitian terdahulu. Tahapan penelitian dalam metode *Systematic Literature Review* meliputi identifikasi masalah, pencarian literatur, seleksi artikel, analisis data, dan penyusunan kesimpulan. Proses pencarian artikel dilakukan melalui database ilmiah seperti Google Scholar, Garuda

Kemdikbud, dan SINTA dengan menggunakan kata kunci seperti “pelatihan guru”, “kompetensi mengajar”, “efektivitas pelatihan guru”, dan “pengembangan kompetensi guru”.

Teknik analisis data dilakukan dengan cara mengidentifikasi persamaan, perbedaan, serta hasil utama dari setiap penelitian yang telah dipilih. Selanjutnya, hasil penelitian dianalisis secara deskriptif untuk mengetahui efektivitas pelatihan guru terhadap peningkatan kompetensi mengajar. Data yang diperoleh kemudian disusun dan diinterpretasikan sehingga menghasilkan kesimpulan yang sesuai dengan tujuan penelitian. Melalui metode *Systematic Literature Review*, penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai efektivitas pelatihan guru dalam meningkatkan kompetensi mengajar serta menjadi referensi bagi pengembangan program pelatihan guru di masa mendatang.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelusuran literatur melalui database Google Scholar, Garuda Kemdikbud, dan

SINTA, diperoleh beberapa artikel jurnal nasional terindeks SINTA yang relevan dengan topik efektivitas pelatihan guru terhadap peningkatan kompetensi mengajar. Artikel yang dipilih telah memenuhi kriteria inklusi penelitian, yaitu dipublikasikan pada tahun 2021–2026 dan membahas pelatihan guru serta kompetensi mengajar dalam konteks manajemen sumber daya manusia pendidikan.

Hasil kajian menunjukkan bahwa sebagian besar penelitian menyatakan pelatihan guru memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan kompetensi pedagogik, profesional, dan kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran. Pelatihan yang dilakukan melalui workshop, In House Training (IHT), pelatihan berbasis digital, maupun platform pembelajaran mandiri terbukti membantu guru meningkatkan kemampuan penggunaan teknologi, strategi pembelajaran, dan pengelolaan kelas.

Tabel 1 Temuan Empiris

Peneliti dan Tahun	Variabel yang Diteliti	Temuan
Nilasari (2021)	Pelatihan model pembelajaran dan kompetensi	Pelatihan model pembelajaran meningkatkan efikasi diri dan kompetensi

	pedagogik guru	pedagogik guru secara signifikan.
Sabon (2021)	Pendidikan dan pelatihan profesi guru terhadap kompetensi guru	Program pelatihan profesi guru efektif meningkatkan kompetensi pedagogik dan profesional guru.
Hariadi (2021)	In House Training terhadap kompetensi profesional guru	IHT mampu meningkatkan kompetensi profesional guru dalam pembelajaran daring.
Pohan & Isbianti (2021)	Pelatihan berbasis blended learning terhadap kompetensi guru	Pelatihan blended learning meningkatkan kemampuan guru dalam proses pembelajaran digital.
Isminah (2023)	Pelatihan Google Classroom terhadap kompetensi guru	Pelatihan meningkatkan kemampuan guru dalam penggunaan media pembelajaran digital.
Supardi & Rosdiana (2024)	Pelatihan mandiri PMM terhadap kompetensi guru	Platform Merdeka Mengajar efektif meningkatkan kompetensi pedagogik dan profesional guru.
Manjanki (2024)	Pelatihan profesional guru terhadap	Pelatihan profesional membantu guru meningkatkan

	keterampilan mengajar	keterampilan mengajar dan pengelolaan kelas.
Kandowangko, Worang, & Sendow (2026)	Pelatihan teknologi pembelajaran terhadap kompetensi guru	Pelatihan teknologi meningkatkan kemampuan guru dalam penggunaan media pembelajaran digital.
Yohamintin dkk. (2026)	Pelatihan penguatan kompetensi guru terhadap kinerja guru	Pelatihan penguatan kompetensi meningkatkan efisiensi kinerja guru dan kualitas pembelajaran.

Efektivitas Pelatihan Guru terhadap Kompetensi Mengajar

Berdasarkan hasil kajian beberapa penelitian, pelatihan guru terbukti memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan kompetensi mengajar. Kompetensi yang mengalami peningkatan meliputi kompetensi pedagogik, profesional, kemampuan penggunaan teknologi pembelajaran, dan keterampilan pengelolaan kelas. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan menjadi salah satu strategi penting dalam pengembangan sumber daya manusia pendidikan.

Penelitian Nilasari (2021) menunjukkan bahwa pelatihan model

pembelajaran mampu meningkatkan kompetensi pedagogik guru secara signifikan. Guru yang mengikuti pelatihan menjadi lebih percaya diri dalam menerapkan metode pembelajaran yang inovatif dan interaktif. Selain itu, penelitian Sabon (2021) juga menjelaskan bahwa pendidikan dan pelatihan profesi guru memberikan dampak positif terhadap peningkatan profesionalisme guru dalam melaksanakan proses pembelajaran.

Hasil penelitian tersebut memperlihatkan bahwa pelatihan tidak hanya meningkatkan pengetahuan teoritis guru, tetapi juga membantu guru mengembangkan keterampilan praktis dalam pembelajaran. Dengan demikian, pelatihan guru menjadi bagian penting dalam peningkatan mutu pendidikan.

Pelatihan Berbasis Teknologi dalam Meningkatkan Kompetensi Guru

Perkembangan teknologi pendidikan mendorong pelaksanaan pelatihan berbasis digital sebagai bentuk pengembangan kompetensi guru. Berdasarkan penelitian Pohan dan Isbianti (2021), pelatihan berbasis blended learning mampu meningkatkan kemampuan guru

dalam melaksanakan pembelajaran digital secara lebih efektif. Guru menjadi lebih mampu menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi serta memahami strategi pembelajaran daring. Hal serupa juga ditemukan dalam penelitian Isminah (2023) yang menunjukkan bahwa pelatihan penggunaan Google Classroom dapat meningkatkan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran daring. Selain itu, penelitian Supardi dan Rosdiana (2024) menjelaskan bahwa Platform Merdeka Mengajar (PMM) memberikan kemudahan bagi guru untuk mengakses pelatihan secara fleksibel sehingga kompetensi pedagogik dan profesional guru meningkat.

Temuan tersebut menunjukkan bahwa pelatihan berbasis teknologi memiliki peranan penting dalam membantu guru menghadapi transformasi digital dalam dunia pendidikan. Pelatihan yang memanfaatkan teknologi juga dinilai lebih fleksibel dan mudah diakses sehingga mendukung pengembangan kompetensi guru secara berkelanjutan.

Faktor yang Memengaruhi Efektivitas Pelatihan Guru

Efektivitas pelatihan guru dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti kualitas materi pelatihan, metode pelaksanaan, kompetensi instruktur, motivasi guru, dan dukungan lembaga pendidikan. Pelatihan yang relevan dengan kebutuhan guru cenderung memberikan dampak yang lebih optimal terhadap peningkatan kompetensi mengajar. Penelitian Manjakani (2024) menjelaskan bahwa pelatihan profesional yang berbasis praktik lebih efektif dibandingkan pelatihan yang hanya bersifat teoritis. Guru lebih mudah memahami dan menerapkan materi pelatihan apabila diberikan praktik langsung yang sesuai dengan kondisi pembelajaran di kelas. Selain itu, penelitian Yohamintin dkk. (2026) menunjukkan bahwa keberhasilan pelatihan juga dipengaruhi oleh tindak lanjut setelah pelaksanaan kegiatan. Evaluasi dan pendampingan pascapelatihan membantu guru menerapkan hasil pelatihan dalam proses pembelajaran sehingga dampak pelatihan menjadi lebih maksimal.

Dengan demikian, pelaksanaan pelatihan guru perlu

dilakukan secara sistematis, berkelanjutan, dan disesuaikan dengan kebutuhan guru agar mampu meningkatkan kompetensi mengajar secara optimal.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil Systematic Literature Review terhadap beberapa artikel jurnal terindeks SINTA tahun 2021–2026, dapat disimpulkan bahwa pelatihan guru memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan kompetensi mengajar guru. Pelatihan yang dilakukan melalui workshop, In House Training (IHT), pelatihan berbasis blended learning, maupun platform digital seperti Platform Merdeka Mengajar terbukti mampu meningkatkan kompetensi pedagogik, profesional, dan keterampilan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. Hasil kajian menunjukkan bahwa guru yang mengikuti pelatihan mengalami peningkatan kemampuan dalam penggunaan teknologi pembelajaran, pengelolaan kelas, penerapan metode pembelajaran inovatif, serta pemahaman terhadap perubahan kurikulum. Pelatihan juga membantu guru menjadi lebih adaptif terhadap

perkembangan pendidikan digital dan tuntutan pembelajaran abad ke-21.

Selain itu, efektivitas pelatihan dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti kesesuaian materi pelatihan dengan kebutuhan guru, metode pelaksanaan yang interaktif, kompetensi instruktur, motivasi peserta, serta adanya evaluasi dan tindak lanjut setelah pelatihan dilaksanakan. Pelatihan yang berbasis praktik dan berkelanjutan dinilai lebih efektif dalam meningkatkan kompetensi mengajar dibandingkan pelatihan yang hanya bersifat teoritis. Dengan demikian, pelatihan guru merupakan salah satu strategi penting dalam manajemen sumber daya manusia pendidikan untuk meningkatkan kualitas dan profesionalisme guru. Oleh karena itu, lembaga pendidikan dan pemerintah perlu terus mengembangkan program pelatihan yang relevan, sistematis, dan berkelanjutan agar mampu mendukung peningkatan mutu pendidikan secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Nilasari, K. E. (2021). Efektivitas pelatihan model-model pembelajaran terhadap efikasi diri dan kompetensi pedagogik guru. *JENTRE*, 1(1), 9–18. <https://doi.org/10.38075/jen.v1i1.9>
- Hariadi, F. (2021). Peningkatan kompetensi profesional guru dalam proses pembelajaran daring melalui in house training di SMA Negeri 4 Tanah Putih. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3). <https://doi.org/10.31004/jptam.v5i3.2062>
- Hakim, D. L., & Firmansyah, D. (2022). Pelatihan peningkatan kompetensi guru di Kabupaten Karawang. *Ekasakti Jurnal Penelitian dan Pengabdian*, 3(1). <https://doi.org/10.31933/ejpp.v3i1.467>
- Manjakani, A. (2024). Efektivitas program pelatihan profesional guru SD dalam meningkatkan keterampilan mengajar. *Jurnal Ilmu Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan Usia Dini*, 1(1). <https://doi.org/10.70134/pedasud.v1i1.194>
- Pohan, A. E., & Isbianti, P. (2021). The effectiveness of blended-based training on teachers competence in Padang Lawas District. *JPPM (Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 8(2). <https://doi.org/10.21831/jppm.v8i2.43092>
- Sabon, S. S. (2020). Efektivitas pelatihan guru melalui pendidikan dan latihan profesi guru. *Jurnal Penelitian Kebijakan Pendidikan*, 11(3).

- <https://doi.org/10.24832/jpkp.v11i3.210>
- Al Azhar. (2021). Efektivitas pelatihan peningkatan kompetensi guru bidang kelautan perikanan teknologi informasi dan komunikasi di Indonesia. *Jurnal Administrasi Publik*, 17(1), 1–14. <https://doi.org/10.52316/jap.v17i1.66>
- Isminah. (2023). Penerapan in house training (IHT) untuk meningkatkan kompetensi guru dalam pembelajaran daring menggunakan Google Classroom di MI Negeri 6 Magelang. *Jurnal Riset Pendidikan Indonesia*, 3(2), 303–311. <https://ojs.unsiq.ac.id/index.php/jrpi/article/view/6198>
- Kandowangko, R. G., Worang, F. G., & Sendow, G. M. (2026). Efektivitas pelatihan penerapan teknologi dalam meningkatkan kompetensi guru di SDN 53 Manado. *Musytari: Jurnal Manajemen, Akuntansi, dan Ekonomi*, 25(4), 831–840. <https://doi.org/10.2324/5497zj64>
- Supardi, U. S., & Rosdiana. (2024). Efektivitas pelatihan mandiri platform merdeka mengajar (PMM) terhadap peningkatan kompetensi guru. *Algoritma: Jurnal Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam, Kebumihan dan Angkasa*, 3(1), 45–56. <https://doi.org/10.62383/algoritma.v3i1.353>
- Yohamintin, Y., Suharjuddin, S., A'la, F., Syaquina, D. W., Khalisah, H., & Alkaf, A. H. (2026). Efisiensi kinerja guru: Implementasi model 3 miles stone improvement melalui pelatihan penguatan kompetensi guru SD. *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 9(1), 88–97. <https://doi.org/10.31294/jabdimas.v9i1.9971>